

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaket adalah baju luar yang memiliki panjang hingga pinggang. Jaket biasanya dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin serta menahan kulit kita dari sinar matahari. Bukaan jaket terletak pada bagian depan, biasanya dari leher hingga ke bawah. Riseting, sabuk, atau kancing biasanya dipakai sebagai alat untuk membuka dan menutup bukaan jaket. Berbeda dengan mantel, kalau mantel memiliki panjang yang sampai pantat bahkan hingga sampai lutut. Jaket sangatlah bervariasi, ada jaket gunung, jaket untuk jalan-jalan, jaket untuk naik motor, jaket untuk musim salju, jaket olahraga, dan masih banyak lagi.

Fashion memiliki arti yaitu mode, model, cara gaya, dan atau suatu kebiasaan. *Fashion* merupakan sebuah gaya berpakaian yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari atau pada suatu acara tertentu dengan tujuan untuk menunjang penampilan. *Fashion* dapat menunjukkan identitas penggunanya. Maka dari itu, pada zaman sekarang ini banyak sekali kalangan yang peduli dan memperhatikan mode atau busana yang mereka gunakan. Karena apa yang dikenakan akan berdampak pada pandangan orang lain terhadap kita. Hal tersebut menjadi suatu alasan mengapa *fashion* menjadi sesuatu yang penting bagi perkembangan hidup manusia.

Pada dasarnya, jaket sangatlah banyak jenisnya. Jaket *fashion* untuk menunjang penampilan, jaket untuk mendaki gunung, jaket untuk naik motor, itu memiliki desain dan material yang berbeda-beda. Misalnya jaket *fashion* seperti untuk jalan-jalan memiliki desain yg bervariasi dengan bahan yang bervariasi juga. Jaket *fashion* yang digunakan untuk jalan-jalan sangatlah bervariasi, contohnya jaket bomber, jaket parka, jaket *varsity* atau yang biasa digunakan oleh para pemain baseball. Sedangkan jaket untuk mengendarai motor itu contohnya yaitu jaket berbahan kulit, *suede*, jaket bomber, jaket parka, dan lainnya. Namun untuk

mengendarai motor tidak mesti menggunakan jenis tersebut, selama si pengendara motor nyaman menggunakan jaketnya ketika berkendara. Sedangkan, jaket gunung memiliki desain yang lebih tebal dan dengan desain yang lebih tertutup. contohnya ada jaket *windbreaker* yang berfungsi untuk menahan cuaca yang dingin, jaket jenis ini juga cocok untuk digunakan untuk naik gunung dan juga naik motor. Selanjutnya ada jenis *pea coat*, jaket jenis ini memiliki bentuk seperti jas, lalu ada juga jaket *over coat*, jaket ini biasanya memiliki panjang hingga lutut dan biasanya banyak digunakan di negara-negara yang beriklim salju seperti negara-negara di eropa.

Pada perancangan ini, penulis ingin membuat desain jaket yang mengikuti trend terkini yang dapat digunakan untuk sehari-hari karena masih belum banyaknya jaket *fashion* yang dapat digunakan untuk sehari-hari. Pada perancangan jaket *fashion* ini, penulis menambahkan *added value* atau nilai tambah yang terdapat pada jaket yang akan dirancang. Contohnya dari pemilihan bahan yang yang tidak mudah kusut, *hidden pockets* yang terdapat pda bagian luar dan dalam jaket agar terkesan simple.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pendahuluan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah masih terbatasnya jaket *fashion* yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Selain itu juga masih terbatasnya *added value* yang ada pada jaket *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Dari pendahuluan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah cara merancang jaket *fashion* yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari?

1.4 Batasan Masalah

- 1.4.1 Usia user 17-25 tahun
- 1.4.2 Dikhususkan untuk pria